

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bulok merupakan bentuk penerapan ilmu dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Setiap program dibuat dengan mempertimbangkan potensi, kebutuhan, serta permasalahan yang ada di desa, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia, mempromosikan potensi lokal, dan mendorong perkembangan ekonomi berbasis teknologi digital. Adapun Rencana Program kegiatan individu maupun kelompok dengan uraian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Individu

Kegiatan program kerja individu PKPM selama di Desa Bulok. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1.	01 Agustus 2025	Pembuatan Website Desa Untuk Meningkatkan Sarana Informasi dan Promosi Potensi Desa Bulok.	Masyarakat Desa Bulok dan Pendatang Baru.
2.	02 Agustus 2025	a. Mencari informasi tentang umkm, Pendidikan, pemerintahan desa bulok untuk dimasukkan ke website. b. Mendatangi umkm, PAUD dan SD c. Mencari sumber informasi dan mendokumentasikan tempatnya	Pemerintahan Desa Bulok, umkm, dan sekolah

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Kegiatan program kerja kelompok PKPM selama di Desa Bulok. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Program Kerja Kelompok

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1	4 Agustus 2025	Sosialisasi Anak Tingkat Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 “Stop Bullying”	Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5.
2	7 Agustus 2025	Sosialisasi Digitalisasi dan legalitas UMKM.	Pelaku UMKM Desa Bulok.
3	7 Agustus 2025	Sosialisasi Bahaya Gadget.	Masyarakat Umum (Khususnya orang tua dan remaja, anak-anak).
4	8 - 13 Agustus 2025	Plang Gang dan Jalan.	Warga Desa Bulok.
5	8 - 13 Agustus 2025	Pembuatan Gapura Bambu 17 Agustus.	Warga Desa Bulok.
6	15 Agustus 2025	Kegiatan Gotong Royong.	Lapangan Desa Bulok.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan:

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin/21-07-2025	Pelepasan Mahasiswa di kampus. Penyerahan Mahasiswa di Kantor Bupati. Penyerahan Mahasiswa di Balai desa Bersama DPL .	Terlaksana
2.	Selasa/22-07-2025	Keliling desa dan silaturahmi ke aparaturnya desa, serta mengunjungi BUMDES. Kumpul Bersama karang taruna membahas acara 17 Agustus.	Terlaksana
3.	Rabu/23-07-2025	Survei ke Pantai Rio beach.	Terlaksana
4.	Kamis/24-07-2025	Survei ke UMKM gula merah dan kerajinan tapis. Berkunjung ke rumah kepala sekolah SDN 01 .	Terlaksana
5.	Jum'at/25-07-2025	Senam Bersama anak” SD. Survei UMKM Lamban kelor.	Terlaksana
6.	Sabtu/26-07-2025	Kumpul Bersama Karang taruna membahas panitia untuk 17 Agustus.	Terlaksana
7.	Minggu/27-07-2025	Survei Pantai Bersama karang taruna.	Terlaksana
8.	Senin/28-07-2025	Rembuk stunting di balai desa.	Terlaksana
9.	Selasa/29-07-2025	Membantu pembagian beras di balai desa.	Terlaksana
10.	Rabu/30-07-2025	Pemaparan Progja ke aparaturnya desa di balai desa.	Terlaksana

11.	Kamis/31-07-2025	Membuat frame untuk sosialisasi di SD 1.	Terlaksana
12.	Jum'at/01-08-2025	Mengikuti rapat koordinasi bulanan di balai desa Bersama aparatur desa.	Terlaksana
13.	Sabtu/02-08-2025	Bermain futsal di lapangan desa Bersama pemuda-pemuda desa.	Terlaksana
14.	Minggu/03-08-2025	Pergi Bersama warga ke ladang.	Terlaksana
15.	Senin/04-08-2025	Sosialisasi ke SD tentang <i>stop bullying</i> . Gotong royong memasang bendera Bersama aparatur desa di lapangan.	Terlaksana
16.	Selasa/05-08-2025	Belanja kebutuhan lomba 17 an Bersama karang taruna.	Terlaksana
17.	Rabu/06-08-2025	Pembuatan gapura untuk meramaikan acara 17 an di Desa Bulok.	Terlaksana
18.	Kamis/07-08-2025	Pemasangan gapura 17 an di lapangan.	Terlaksana
19.	Jum'at/08-08-2025	Pemotongan pipa paralon untuk membuat plang jalan.	Terlaksana
20.	Sabtu/09-08-2025	Pengecatan plang jalan	Terlaksana
21.	Minggu/10-08-2025	Mengikuti lomba bola di Desa Bulok	Terlaksana
22.	Senin/11-08-2025	Technical meeting fiksasi acara 17 Agustus, finishing plang, dan membantu pemotongan pohon pinang.	Terlaksana

23.	Selasa/12-08-2025	Pemasangan Plang Jalan Atau gang, dan mengikuti lomba bola di lapangan Desa Bulok.	Terlaksana
24.	Rabu/13-08-2025	Latihan pensi, mengecat plang gang dan mencicil laporan.	Terlaksana
25.	Kamis/14-08-2025	Melihat final sepak bola dari pkpm dan dusun 4b dan tahlilan rutin di rumah warga.	Terlaksana
26.	Jum'at/15-08-2025	Gotong royong persiapan 17 an, kumpulan untuk persiapan alat-alat buat lomba.Tahlilan rutin di rumah warga.	Terlaksana
27.	Sabtu/16-08-2025	Mengikuti karnaval di desa bulok dan meramaikan acara sambung lagu.	Terlaksana
28.	Minggu/17-08-2025	Mengikuti upacara dan menjadi panitia 17 an.	Terlaksana
29.	Senin/18-08-2025	Mengikuti karnaval di gang cempaka dan kumpulan di gang cempaka	Terlaksana
30.	Selasa/19-08-2025	Malam puncak, memberikan pertunjukan dan pamitan kepada warga desa bulok	Terlaksana
31.	Rabu/20-08-2025	Pamitan kepada kepala desa,ke kecamatan untuk presentasi dan setelah itu langsung pulang ke kampus darmajaya	Terlaksana

2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan kegiatan yang telah diuraikan diatas, maka penulis menentukan beberapa hasil dan dokumentasi program yang dilaksanakan selama PKPM.

Adapun Pelaksanaan Program kegiatan dokumentasi individu maupun kelompok sebagai berikut :

2.3.1 Hasil dan Kegiatan Program Individu

1. Pembuatan Website Desa Bulok

Sebagai sarana informasi dan promosi potensi desa secara digital bagi masyarakat Desa Bulok maupun di luar Desa Bulok. Tujuan pembuatan website ini adalah untuk menyediakan media transparansi publik, mempermudah akses informasi desa, serta menjadi wadah promosi potensi lokal seperti pariwisata, UMKM, budaya, dan kegiatan masyarakat agar dapat dikenal lebih luas.



Gambar 2.1 Website Desa Bulok

2. Proses Pencarian Data-Data Untuk Perancangan Website Desa

Dalam proses pengembangan website Desa Bulok, salah satu langkah yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan informasi terkait potensi desa, khususnya di bidang UMKM dan pendidikan. Informasi mengenai UMKM dikumpulkan dengan cara mendata jenis-jenis usaha yang dimiliki masyarakat, produk yang dihasilkan, memfoto umkm tersebut, serta informasi pengembangan usahanya. Data ini nantinya akan dimasukkan ke dalam website agar produk lokal Desa Bulok dapat lebih dikenal

luas dan menjadi sarana promosi yang efektif. Selain itu, informasi tentang pendidikan juga menjadi bagian penting, seperti data sekolah yang ada di desa, jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa, serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Penyajian informasi ini di dalam website akan memberikan gambaran mengenai kondisi pendidikan di Desa Bulok dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sumber daya manusia desa. Dengan adanya informasi mengenai UMKM dan pendidikan, website Desa Bulok diharapkan mampu menjadi media publikasi dan dokumentasi yang bermanfaat, sekaligus sebagai jendela informasi bagi masyarakat dan pihak luar yang ingin mengetahui potensi desa secara lebih mendalam.



Gambar 2.2 Pencarian data-data umkm untuk dimasukkan ke website

3. Memasukkan Informasi-Informasi Ke Website

Pada laporan pembuatan website Desa Bulok, proses memasukkan informasi data-data ke dalam website menjadi tahap untuk memastikan kelengkapan dan kebermanfaatan situs. Data yang dikumpulkan dari berbagai bidang, seperti profil desa, informasi UMKM, potensi wisata, pendidikan, hingga kegiatan masyarakat, diolah dan dimasukkan ke dalam menu atau kategori yang sesuai agar mudah diakses oleh pengunjung. Proses ini dilakukan melalui sistem pengelolaan website dengan cara menambahkan teks,

gambar, maupun dokumen pendukung yang relevan. Selain itu, setiap informasi yang dimasukkan harus akurat, jelas, dan diperbarui secara berkala sehingga website dapat menjadi sumber informasi terpercaya bagi masyarakat maupun pihak luar. Dengan adanya proses ini, website Desa Bulok tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai sarana dokumentasi dan pusat informasi desa yang lebih terstruktur serta modern

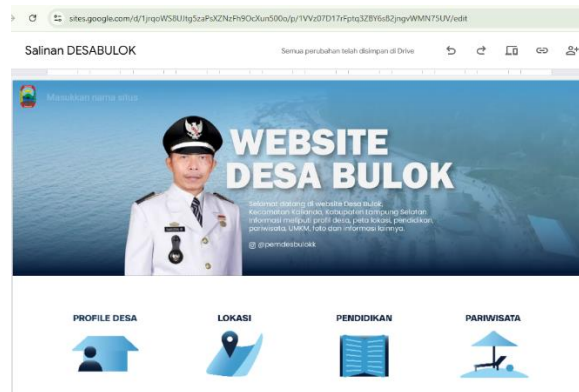
4. Memfoto Sarana Informasi-Informasi Untuk Dimasukkan Ke Website

Pada laporan pembuatan website Desa Bulok, kegiatan yang dilakukan meliputi dokumentasi visual dengan cara memfoto UMKM dan sarana pendidikan yang ada di desa. Foto-foto UMKM digunakan untuk memperkenalkan produk-produk lokal agar dapat dipromosikan lebih luas melalui website, sehingga membantu pelaku usaha dalam memperluas pasar dan meningkatkan perekonomian desa. Sementara itu, dokumentasi sarana pendidikan seperti sekolah, PAUD dan SD, maupun fasilitas pendukung lainnya ditampilkan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pendidikan di Desa Bulok. Dengan adanya kombinasi antara data tertulis dan dokumentasi foto, website menjadi lebih menari.



Gambar 2.3 Memfoto Sarana Pendidikan Untuk Dimasukkan Ke Website

5. Tampilan Beranda Pada Website



Gambar 2.4 Tampilan Beranda Pada Website

2.3.2 Hasil dan Kegiatan Program Kelompok

1. Sosialisasi Anak Tingkat Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 “Stop Bullying”

Pada saat PKPM di sekolah dasar, kami melakukan sosialisasi stop bullying dengan cara menjelaskan langsung kepada anak-anak tentang apa itu bullying, bentuk-bentuknya, dan mengapa hal tersebut tidak boleh dilakukan. Penjelasan disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, disertai contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak juga diajak berdiskusi ringan serta diberikan motivasi untuk selalu saling menghargai, berteman dengan baik, dan tidak takut melapor kepada guru jika mengalami atau melihat bullying.



Gambar 2.5 Sosialisasi Stop Bullying

2. Sosialisasi Digitalisasi dan legalitas UMKM

Kami melakukan sosialisasi tentang digitalisasi dan legalitas UMKM dengan cara menjelaskan langsung kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital untuk promosi dan pengembangan usaha, serta manfaat memiliki legalitas resmi seperti izin dan sertifikasi. Penjelasan disampaikan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami, disertai contoh nyata dari usaha sehari-hari. Para pelaku UMKM juga diajak berdiskusi ringan serta diberikan motivasi untuk berani memulai digitalisasi dan mengurus legalitas demi meningkatkan kepercayaan dan daya saing usaha mereka.



Gambar 2.6 Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas UMKM

3. Sosialisasi Bahaya Gadget

Kami melakukan sosialisasi tentang bahaya gadget dengan cara menjelaskan kepada para ibu dan bapak mengenai dampak negatif penggunaan gadget yang berlebihan pada anak, seperti menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya waktu bersosialisasi, hingga risiko gangguan kesehatan. lalu para orang tua diajak berdiskusi serta diberikan tips bagaimana mengawasi dan membatasi penggunaan gadget agar anak tetap sehat dan berkembang dengan baik.



Gambar 2.7 Sosialisasi Baha Gadget

4. Plang Gang dan Jalan

Kami melakukan kegiatan pemasangan plang gang jalan sebagai upaya membantu masyarakat dalam mempermudah petunjuk arah dan memperjelas lokasi jalan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan bersama kepala Dusun dengan memilih titik strategis untuk penempatan plang, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun pendatang yang membutuhkan informasi arah jalan.



Gambar 2.8 Pemasangan Plang Gang

5. Pembuatan Gapura Bambu 17 Agustus

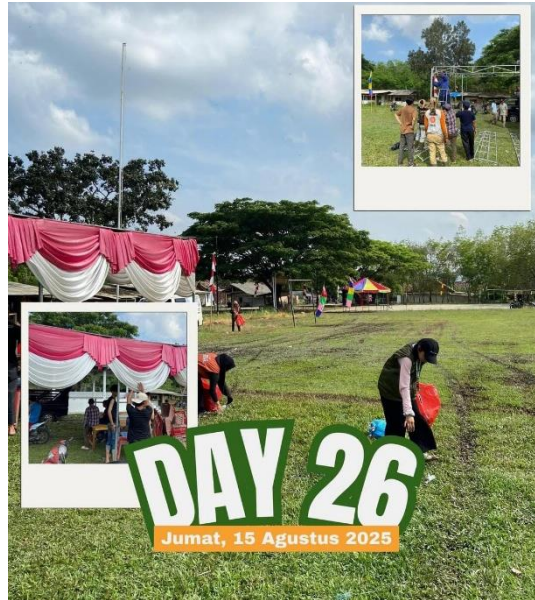
Kami membuat gapura bambu 17 Agustus sebagai bentuk semangat menyambut Hari Kemerdekaan. Gapura dibuat secara gotong royong bersama warga dengan memanfaatkan bambu dan bahan sederhana, lalu dihias dengan nuansa merah putih serta ornamen kemerdekaan. Kegiatan ini tidak hanya memperindah lingkungan desa, tetapi juga mempererat kebersamaan dan menumbuhkan rasa nasionalisme masyarakat.



Gambar 2.9 Pengecatan Tampah Untuk Gapura

6. Kegiatan Gotong Royong

Kami melaksanakan program gotong royong di lapangan menjelang perayaan 17 Agustus. Kegiatan dilakukan bersama warga dengan membersihkan rumput, mengambil sampah, merapikan area sekitar, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk upacara maupun perlombaan. Gotong royong ini menjadi bentuk kebersamaan dalam menyambut Hari Kemerdekaan sekaligus menciptakan suasana yang rapi, bersih, dan nyaman untuk seluruh masyarakat.



Gambar 2.10 Gotong Royong Dilapangan

2.4 Dampak Kegiatan

Beberapa rangkaian kegiatan sesuai program kerja yang telah dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memiliki dampak terhadap masyarakat dan mahasiswa yang dimana kegiatan ini bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab secara tentram dan damai. Berikut adalah dampak kegiatan bagi masyarakat dan mahasiswa :

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat Desa Bulok

Masyarakat kini memiliki akses yang lebih mudah terhadap informasi desa melalui website yang dibuat, seperti informasi program, potensi desa, dan berita terkini. UMKM dan produk lokal mendapat sarana promosi digital sehingga jangkauan pasar lebih luas, yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Sosialisasi seperti “Stop Bullying”, bahaya gadget, dan legalitas UMKM menambah wawasan masyarakat tentang isu sosial dan teknologi. Program gotong royong dan pembangunan fasilitas (gapura, plang gang) juga meningkatkan rasa kebersamaan dan kebanggaan warga terhadap desa.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapat pengalaman langsung menerapkan ilmu dan keterampilan di lapangan, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan pemberdayaan masyarakat. Terlatih dalam komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, serta pemecahan masalah nyata di lapangan. Mendapat wawasan tentang kondisi sosial, ekonomi, dan budaya desa sehingga menambah empati dan kepekaan sosial. Website yang dibuat dapat menjadi portofolio nyata yang mendukung kompetensi profesional di masa depan.